

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

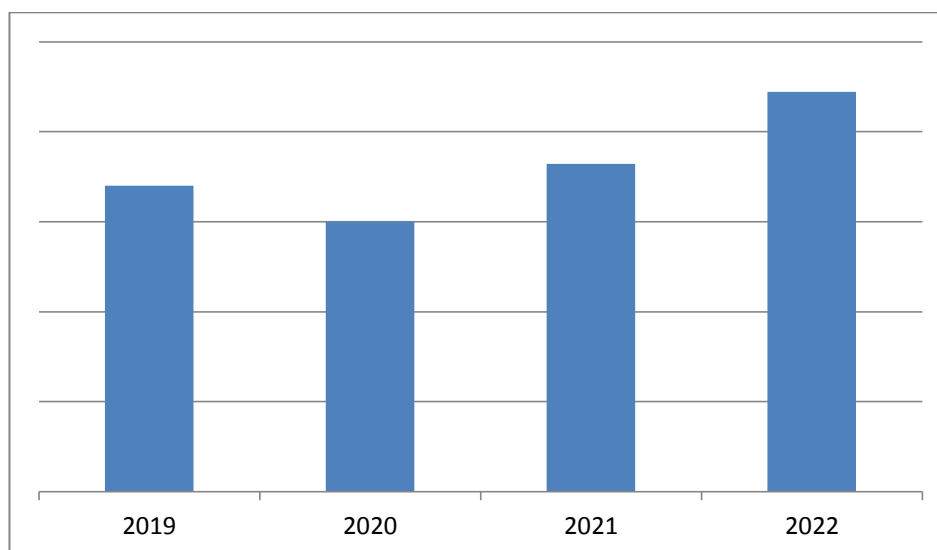
Indonesia merupakan negara tropis, Indonesia mempunyai potensi tinggi produksi kelapa. Tanaman kelapa menyebar luas baik dari perkebunan ataupun perkarangan rumah hampir seluruh di wilayah Indonesia. Luas areal kelapa Tahun 2018 mencapai 3.417.951 hektar, dan sekitar 99 persen atau seluas 3.385.085 (perkebunan rakyat) yang di budi daya secara monokultur maupun tumpang sari, perkebunan besar Negara (PBN) seluas 3.482 hektar atau 0,11 persen dan perkebunan besar wisata (PBS) seluas 29.024 hektar atau 0,85 persen (kementrian , 2018) di Jawa Barat luas perkebunan kelapa pada tahun 2020 mencapai 1487,155,00 hektar, Pangandaran di tahun 2021 perkebunan kelapa rakyat 25,390,00 hektar. (Badan Pusat Statistik Jawa Barat).

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan salah satu tumbuhan industri yang potensial serta memiliki peranan penting baik dari segi nutrisi maupun segi ekonomi di Indonesia (Effendi, 2016). Kualitas kandungan nutrisi dalam butiran kelapa salah satunya dipengaruhi oleh tingkat kematangan buah, semakin baik kandungan nutrisi dalam buah maka kualitas santan yang dihasilkan semakin baik. Banyaknya tanaman kelapa di Indonesia, dimanfaatkan masyarakat salah satunya menjadikan tanaman kelapa sebagai bahan baku pembuatan santan. Santan kelapa adalah cairan berwarna putih yang dihasilkan dari daging kelapa yang diparut, diperas dan dibubuhi air. Santan kelapa dikategorikan sebagai emulsi minyak dalam air (Cahya F, 2014).

Santan merupakan emulsi lemak dalam air yang diperoleh dari ekstraksi daging kelapa tanpa penambahan air yang mengandung lemak, air, karbohidrat, protein dan abu murni memiliki kadar lemak 34 persen (Tipvarakarnkoon, 2009) dengan kandungan asam lemak jenuh sebesar 45.77 mg/g (Hayati, 2009). Penggunaan santan pada pangan sebagian besar bertujuan untuk menambah cita rasa gurih pada makanan. Selama ini santan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengolah berbagai masakan khas yang mengandung daging, ikan, ayam, serta pembuatan berbagai aneka kue. Selain dimanfaatkan untuk memasak masakan khas Indonesia, santan juga dapat diolah sebagai minuman. Minuman santan telah dikenal sejak dulu sebagai minuman tradisional seperti

bajigur, cendol, es doger, dan minuman lain yang berbahan baku dari santan kelapa. Santan digunakan karena santan memiliki aroma yang sangat khas dan tidak dimiliki oleh bahan lain (Tangsuphoom dan Coupland, 2008).

Berdasarkan data konsumen menurut SES (*social economic status*) dari tahun 2019-2022 jumlah konsumen santan Bermerek di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Konsumen Santan Bermerek Menurut SES. (2022)

Konsumsi santan bermerek di Indonesia pada Gambar 1 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Namun terjadi peningkatan pada tahun 2022 konsumen santan, Hal ini menunjukkan bahwa santan semakin diminati konsumen. Hanya saja meningkat dan berdasarkan atribut santan yang disukainya, sehingga sikap dan perilaku konsumen sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau mengkonsumsi santan.

Seiring perkembangan zaman dan berkembangnya teknologi sekarang sudah mudah dijumpai produk santan dalam kemasan, baik berupa cair, bubuk dan pasta. Santan dalam kemasan (Instan) bersifat steril dan cenderung lebih awet. Selain itu santan dalam kemasan (Instan) juga mempermudah para pencinta masakan Nusantara, menambahkan cita rasa dalam masakan, menghemat waktu, menghemat tenaga, lebih mudah disimpan dan praktis, dan banyak beredar di pasaran seperti santan klatu, santan kara, santan cocomas.

Agroindustri dari PT. Pacific Eastern Coconut Utama yang berada di Pangandaran memproduksi kelapa menjadi produk santan instan yaitu santan

Klatu untuk mempermudah masyarakat dalam memasak olahan makanan yang berbahan baku santan, produk santan Klatu memiliki manfaat yang amat sangat dibutuhkan oleh para pelanggan terutama ibu rumah tangga karena kepraktisannya dan para pedagang makanan dalam proses pembuatan makanan/minuman.

Santan Klatu berasal dari buah kelapa tua merupakan santan kelapa tua pilihan yang dihasilkan dari perasan pertama yang menghasilkan minyak kelapa paling berkualitas. Santan kelapa Klatu ini diproses secara steril dengan kandungan komposisi yang melengkapi kelezatan cita rasa santan kelapa yang murni yang memiliki tekstur yang kental karena dari kelapa tua pilihan sehingga tekstur santan memiliki tekstur yang kental, dan rasa yang gurih dan memiliki bahan baku yang kualitas dan pengolahan secara higienis dan sehat dikonsumsi. Produk santan klatu yang dihasilkan dari PT. Pacific Eastern Coconut Utama. Santan Klatu ini termasuk dalam kategori santan terbaik dalam artikel 10 santan terbaik ditinjau oleh chef Laire Siwi Mentari.

Setiap konsumen memiliki pertimbangan yang berbeda-beda dalam menilai produk santan umumnya santan memiliki tiga varian tekstur, rasa, dan kualitas sebelum mengambil keputusan. Dimana dalam hal ini yang menjadi pertimbangan adalah atribut dari produk tersebut, seperti atribut pada tipe ciri dan tipe manfaat. Dengan atribut dari tipe ciri berupa harga, rasa, tekstur dan kualitas, sedangkan atribut dari tipe manfaat adalah kandungan vitaminnya. Berdasarkan atribut dan taraf atribut yang dinilai penting. Nilai kegunaan ini menunjukkan preferensi konsumen terhadap taraf suatu atribut dimana kegunaan yang tertinggi dari suatu taraf tersebut cenderung disukai konsumen (contoh atribut rasa, sedangkan taraf misalnya gurih, manis dan tawar). Sedangkan nilai relative penting menunjukkan indikasi urutan atribut yang dapat mempengaruhi konsumen dalam mengkonsumsi produk, sehingga dapat diketahui urutan atribut dan taraf atribut yang dinilai penting oleh konsumen.

Menurut Kotler & Armstrong (2005) Atribut merupakan pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan. Atribut produk memiliki pengaruh yang besar terhadap reaksi konsumen atas suatu produk dan atribut produk merupakan stimulus bagi pembentukan perilaku

konsumen. Menurut Tjiotono (2015) atribut produk adalah unsur- unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian, Atribut produk memiliki peranan penting dalam mempengaruhi keputusan seorang pembeli dalam memilih produk Atribut dapat dijadikan daya tarik sendiri bagi konsumen dalam melakukan pembelian karena atribut adalah ciri dari sebuah produk yang dapat mencerminkan kegunaan sekaligus penampilan produk, selain atribut produk keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut santan klatu yang di produksi oleh PT. Pacific Eastern Coconut Utama di Kota Pangandaran, Khususnya konsumen di Pasar Pangandaran. Preferensi tersebut merupakan keinginan dan kebutuhan konsumen santan yang terbentuk dalam sikap konsumen. Sikap konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan membeli berdasarkan atribut santan Klatu dari harga, rasa, tekstur dan kualitas sehingga ditemukan fenomena bahwa atribut akan berpengaruh dalam keputusan membeli, sehingga sikap dan perilaku konsumen sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau mengkonsumsi santan Klatu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut santan Klatu di Pasar Pangandaran ?
- 2) Atribut manakah yang menjadi preferensi konsumen santan Klatu PT. Pacific Eastern Coconut Utama di Pasar Pangandaran ?
- 3) Atribut manakah yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dalam keputusan pembelian Santan Klatu PT. Pacific Eastern Coconut Utama di Pasar Pangandaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Perbedaan Preferensi konsumen terhadap atribut santan Klatu di Pasar Pangandaran.

- 2) Preferensi konsumen berdasarkan sikap konsumen terhadap atribut Santan Klatu PT. Pacific Eastern Coconut Utama di Pasar Pangandaran.
- 3) Atribut yang paling dipertimbangkan oleh konsumen dalam keputusan pembelian Santan Klatu PT. Pacific Eastrn Coconut Utama di Pasar Pangandaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan berkaitan dengan preferensi konsumen terhadap atribut Santan Klatu dalam pembelian Santan Klatu PT Pacific Eastern Coconut Utama di Pasar Pangandaran.
- 2) Bagi Produsen dan pemasaran Santan PT Pacific Eastern Coconut Utama, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang Preferensi konsumen terhadap Santan Klatu di Pasar Pangandaran, yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dan saran untuk mempermudah pemasaran yang sesuai dengan selera konsumen.
- 3) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.